

ANALISIS BIBLIOMETRIK TERHADAP TREN PUBLIKASI GLOBAL VIDEO PEMBELAJARAN BERDASARKAN PRODUKTIVITAS TAHUN PUBLIKASI, PENULIS, INSTITUSI, DAN SUMBER PUBLIKASI

Elsin Melinda¹, Hendra Nelva Saputra², Zila Razilu³

Universitas Muhammadiyah Kendari¹²³

e-mail: sielll617@gmail.com¹, hendra.saputra@umkendari.ac.id²,
zila.razilu@umkendari.ac.id³

ABSTRAK

Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan produktivitas penelitian tentang video pembelajaran dari tahun 2020 hingga 2025. Sebuah analisis dilakukan terhadap data publikasi yang diperoleh dari berbagai sumber jurnal terindeks, yang melibatkan elemen seperti tahun publikasi, produktivitas penulis, dan afiliasi institusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah publikasi telah meningkat secara signifikan sejak tahun 2020, menunjukkan minat yang meningkat dari peneliti terhadap penggunaan teknologi video dalam pembelajaran. Terbukti bahwa beberapa jurnal menyediakan publikasi paling banyak tentang subjek ini. Jurnal-jurnal ini menampilkan fokus penelitian pada platform tertentu yang berfokus pada inovasi pendidikan digital. Berdasarkan distribusi penulis, ditemukan bahwa hanya sebagian kecil penulis yang mendominasi jumlah publikasi; ini sejalan dengan undang-undang Lotka yang menyatakan ketidakseimbangan produktivitas dalam komunitas ilmiah. Selain itu, institusi dengan afiliasi besar dan jaringan kolaboratif luas cenderung lebih aktif dalam menghasilkan publikasi, menunjukkan betapa pentingnya kelembagaan mendukung riset pendidikan berbasis teknologi. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang peta riset video pembelajaran dan menjadi dasar untuk penelitian tambahan yang dapat meningkatkan literatur di bidang teknologi pendidikan.

Kata Kunci: *video pembelajaran, bibliometrik, tren publikasi, penulis produktif, afiliasi.*

ABSTRACT

Using a bibliometric approach, this study aims to analyze research trends and productivity on educational videos from 2020 to 2025. An analysis was conducted on publication data obtained from various indexed journal sources, including elements such as publication year, author productivity, and institutional affiliation. The analysis results show that the number of publications has increased significantly since 2020, indicating growing interest from researchers in using video technology in learning. It is evident that some journals provide the most publications on this subject. These journals feature research focused on specific platforms that concentrate on digital education innovation. Based on the distribution of authors, it was found that only a small fraction of authors dominated the number of publications; this aligns with Lotka's law, which states the imbalance of productivity in the scientific community. Additionally, institutions with large affiliations and extensive collaborative networks tend to be more active in producing publications, highlighting the importance of institutional support for technology-based educational research. Overall, the findings of this research provide an in-depth overview of the landscape of video learning research and serve as a foundation for additional studies that can enhance the literature in the field of educational technology.

Keywords: *learning video, bibliometrics, publication trends, productive authors, affiliations.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di era modern ini tidak dapat dilepaskan dari pengaruh masif kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yang telah merombak total lanskap strategi, metode, dan media pengajaran. Di antara berbagai inovasi teknologi pendidikan yang bermunculan, video pembelajaran menempati posisi sebagai instrumen yang paling dominan dan diadopsi secara luas oleh para pendidik (Febriyanto et al., 2025; Maswal & Suryana, 2023). Keunggulan utama media ini terletak pada kemampuannya mengintegrasikan elemen audio dan visual secara harmonis, yang terbukti ampuh dalam menyederhanakan konsep-konsep abstrak menjadi materi yang lebih konkret, menarik, dan bersifat *contextual*. Dalam kerangka pembelajaran abad ke-21 yang menuntut kecakapan literasi digital, video pembelajaran dianggap sebagai solusi vital untuk meningkatkan keterlibatan kognitif siswa, mendongkrak motivasi belajar, serta memperbaiki hasil belajar secara signifikan (Nurjanah et al., 2025). Efektivitas media ini semakin terasa ketika dikombinasikan dengan pendekatan pedagogis yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran aktif atau pembelajaran berbasis proyek, yang menuntut eksplorasi mandiri dan pemahaman mendalam.

Momentum penggunaan video pembelajaran mengalami lonjakan eksponensial yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak tahun 2020, dipicu oleh pandemi global yang memaksa sistem pendidikan di seluruh dunia beradaptasi dengan cepat. Situasi darurat kesehatan tersebut mendorong transformasi radikal dari model kelas konvensional tatap muka menuju sistem pembelajaran jarak jauh atau *online learning* (Asrofi et al., 2025; Wahyumi et al., 2025). Dalam kondisi keterbatasan interaksi fisik ini, para pendidik dan peneliti berlomba-lomba mencari alternatif metode pengajaran yang efektif untuk menjembatani jarak antara guru dan siswa. Video kemudian berevolusi dari sekadar alat bantu pelengkap menjadi media utama dalam penyampaian materi kurikulum. Sebagai media berbasis visual dan audio, video pembelajaran mampu memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan secara interaktif. Fleksibilitasnya memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, menjadikan proses belajar lebih personal dan adaptif terhadap kecepatan pemahaman masing-masing individu di tengah tantangan situasi pandemi (Silalahi et al., 2025; Yefterson et al., 2025).

Seiring dengan meroketnya adopsi video dalam praktik pendidikan sehari-hari, volume penelitian akademis yang mengkaji efektivitas dan desain media ini juga mengalami peningkatan yang sangat pesat (Norma, 2021; Pinzon & Veronica, 2022). Hal ini tecermin dari membanjirnya publikasi ilmiah di berbagai pangkalan data bereputasi global maupun nasional. Para akademisi dari berbagai belahan dunia aktif mengeksplorasi beragam tema, mulai dari dampak penggunaan video terhadap capaian akademis atau *learning outcome*, pengembangan prinsip-prinsip desain video yang mengacu pada teori kognitif multimedia, hingga pengaruhnya terhadap keterampilan abad modern (Arti et al., 2025; J & Andromeda, 2025). Namun, jika ditelaah lebih kritis, mayoritas penelitian yang ada saat ini masih cenderung bersifat parsial, tematik, dan deskriptif pada kasus-kasus tertentu. Banyak studi hanya berfokus pada efektivitas di satu ruang lingkup kecil tanpa melihat gambaran besar perkembangan keilmuan ini. Akibatnya, literatur yang ada belum mampu memberikan peta jalan yang komprehensif mengenai tren penelitian, kualitas kepenulisan, serta jejaring kolaborasi antar institusi yang terlibat.

Kondisi fragmentasi literatur tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian atau *research gap* yang cukup nyata dalam ranah teknologi pendidikan. Meskipun kuantitas studi mengenai video pembelajaran sangat melimpah, belum banyak kajian yang berupaya memetakan perkembangan intelektual bidang ini secara holistik dan terstruktur. Padahal, pemetaan menyeluruh sangat krusial untuk memahami dinamika arah penelitian,

mengidentifikasi kontribusi ilmiah dari para penulis dan lembaga terkemuka, serta menentukan area fokus penelitian baru yang masih potensial untuk dikembangkan di masa depan. Tanpa adanya analisis yang mampu menggambarkan peta pengetahuan ilmiah atau *science mapping* dari ribuan publikasi yang tersebar, para peneliti akan kesulitan menentukan posisi studi mereka dalam diskursus global. Oleh karena itu, diperlukan sebuah studi yang secara spesifik dirancang untuk menavigasi lautan literatur tersebut guna memberikan panduan strategis bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Untuk menjawab kebutuhan akan pemetaan literatur yang komprehensif tersebut, metode analisis bibliometrik hadir sebagai pendekatan ilmiah yang paling relevan dan andal. Bibliometrik adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis literatur ilmiah secara kuantitatif guna menilai produktivitas penelitian, pola kolaborasi antarpengarang, serta mendeteksi tren tematik yang sedang berkembang dalam suatu bidang keilmuan tertentu. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam evolusi pengetahuan, seperti distribusi tahun publikasi yang menunjukkan tren pertumbuhan, sumber publikasi atau jurnal yang paling berpengaruh, serta pemetaan penulis dan afiliasi institusi yang paling produktif. Lebih jauh lagi, analisis ini mampu menyingkap jejaring kolaborasi atau *co-authorship* yang tersembunyi, memperlihatkan bagaimana ilmu pengetahuan dikonstruksi melalui kerja sama lintas negara dan institusi, serta memvisualisasikan sebaran geografis dari pusat-pusat riset unggulan di bidang video pembelajaran.

Berangkat dari urgensi pemetaan tersebut, penelitian ini dirancang dengan judul "Analisis Bibliometrik Terhadap Tren Publikasi Global Video Pembelajaran Berdasarkan Produktivitas Tahun Publikasi, Penulis, Institusi, dan Sumber Publikasi". Tujuan utama dari studi ini adalah untuk menyajikan gambaran lengkap dan mendalam mengenai evolusi penelitian di bidang video pembelajaran, khususnya dalam kurun waktu lima tahun terakhir yang merupakan periode paling dinamis. Fokus analisis akan diarahkan pada pelacakan peningkatan volume publikasi per tahun untuk melihat pola pertumbuhan minat akademik, identifikasi jurnal-jurnal yang menjadi sumber rujukan utama, serta penemuan penulis-penulis kunci yang memiliki dampak sitasi tinggi. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti institusi-institusi riset yang paling aktif berkontribusi, sehingga dapat terlihat peta kekuatan akademik global dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video.

Penelitian ini diharapkan membawa nilai kebaruan dan inovasi dengan memberikan kontribusi signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil analisis ini akan memperkaya khazanah literatur ilmiah di bidang teknologi pendidikan dengan menyediakan sintesis data yang akurat mengenai status terkini penelitian video pembelajaran. Temuan ini akan membantu mengisi celah pengetahuan mengenai struktur intelektual bidang ini yang sebelumnya belum terpetakan dengan baik. Secara praktis, peta jalan yang dihasilkan dari studi ini akan menjadi kompas berharga bagi para peneliti, dosen, dan mahasiswa pascasarjana dalam menentukan topik riset yang relevan, mencari mitra kolaborasi potensial, serta memilih target jurnal yang tepat untuk publikasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya sekadar menghitung angka, tetapi memberikan wawasan strategis untuk memajukan kualitas pendidikan melalui riset yang lebih terarah dan berdampak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain penelitian bibliometrik dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk membedah secara sistematis tren dan produktivitas literatur ilmiah mengenai video pembelajaran dalam rentang waktu 2020 hingga 2025. Pemilihan metode bibliometrik didasarkan pada kemampuannya untuk mengkuantifikasi pola publikasi, mengidentifikasi struktur intelektual bidang kajian, serta memvisualisasikan evolusi pengetahuan secara terukur.

Fokus utama analisis diarahkan pada empat indikator kinerja utama, yaitu dinamika volume dokumen per tahun untuk melihat laju pertumbuhan minat akademik, pemetaan sumber publikasi atau jurnal yang paling berpengaruh, identifikasi produktivitas penulis, serta analisis jejaring kolaborasi antar-afiliasi institusi. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berupaya memberikan gambaran empiris yang objektif mengenai peta jalan perkembangan riset teknologi pendidikan, sehingga dapat mengungkap kesenjangan yang ada dan memberikan rujukan strategis bagi pengembangan studi di masa depan.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui teknik *data mining* pada pangkalan data jurnal terindeks yang memiliki reputasi global. Proses pencarian literatur menggunakan kata kunci spesifik yang relevan dengan "video pembelajaran" dan dibatasi pada periode publikasi lima tahun terakhir guna menjamin kemutakhiran data. Setelah data mentah terhimpun, dilakukan proses seleksi dan validasi data secara ketat dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang berfokus pada inovasi video dalam konteks pendidikan, diterbitkan dalam prosiding atau jurnal ilmiah yang memiliki *Digital Object Identifier* (DOI), serta memiliki kelengkapan metadata seperti judul, abstrak, nama penulis, afiliasi, dan tahun terbit. Sebaliknya, dokumen yang tidak memiliki informasi bibliografi lengkap atau duplikasi akan dieksklusi dari dataset. Tahapan ini sangat krusial untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memiliki validitas dan reliabilitas tinggi, sehingga hasil interpretasi bibliometrik dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Teknik analisis data dilaksanakan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak analisis bibliometrik untuk mengolah metadata publikasi. Analisis difokuskan pada empat dimensi utama: analisis *Document by Year* untuk melacak tren fluktuasi jumlah publikasi tahunan; analisis *Document per Year Source* untuk menentukan jurnal inti (*core journals*) yang menjadi rujukan utama; analisis *Document by Author* untuk mengukur produktivitas penulis dan memvalidasi Hukum Lotka mengenai distribusi frekuensi publikasi; serta analisis *Document by Affiliation* untuk memetakan kontribusi institusi riset global. Data kuantitatif yang dihasilkan kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik, tabel distribusi frekuensi, dan peta jaringan kolaborasi (*co-authorship network*). Interpretasi data dilakukan secara deskriptif untuk menjelaskan makna di balik angka-angka statistik tersebut, menghubungkannya dengan konteks perkembangan teknologi pendidikan pasca-pandemi, serta menarik kesimpulan mengenai arah riset video pembelajaran di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

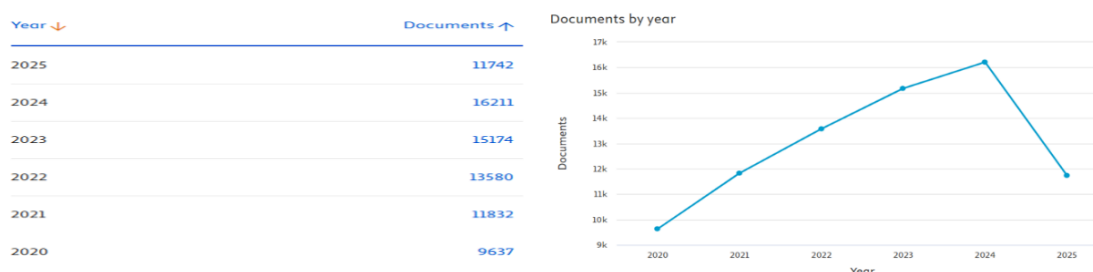
1. Analisis Tahun Publikasi (Document by Year)

Berdasarkan data jumlah publikasi terkait video pembelajaran dari tahun 2020–2025, terlihat adanya pola pertumbuhan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah dokumen yang terpublikasi sebanyak 9.637 pada tahun 2020, kemudian meningkat sebesar 22,8% menjadi 11.832 pada tahun 2021. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sejak masa pandemi COVID-19, minat peneliti terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis video mulai meningkat secara eksponensial (Polat, 2024). Tren kenaikan ini akan berlanjut hingga tahun 2024, ketika jumlah publikasi mencapai 16.211 dokumen puncak produktivitas riset dalam video pembelajaran. Sejak tahun 2021 hingga 2024, peningkatan berturut-turut menunjukkan bahwa video pembelajaran semakin populer dan menjadi fokus utama dalam teknologi pendidikan. Sehingga Menunjukkan pergeseran paradigma pembelajaran ke arah digital dan visual interaktif. Ini sesuai dengan temuan penelitian (Donthu et al., 2021) bahwa tren penelitian selalu meningkat sehubungan dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi di seluruh dunia. Namun, jumlah publikasi turun sekitar 27,6% pada tahun 2025 menjadi 11.742 dokumen.

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

Penurunan ini secara kuantitatif dapat diartikan sebagai tanda bahwa minat terhadap penelitian video pembelajaran telah menurun. Ini hanya menunjukkan bahwa fokus penelitian telah beralih ke bidang yang lebih spesifik, seperti integrasi kecerdasan buatan (AI), pembelajaran interaktif dalam video, dan teknologi imersif (Zhou et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif kuantitatif ini menunjukkan bahwa penelitian yang berkaitan dengan video pembelajaran telah mengalami peningkatan yang positif, dengan rata-rata peningkatan 7–8% per tahun dari tahun 2020 hingga 2024. Pola tersebut menunjukkan bahwa komunitas akademik sangat aktif terhadap inovasi pembelajaran digital. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa subjek video pembelajaran masih berguna dan menarik untuk dipelajari, terutama dalam konteks pengembangan media pembelajaran kontemporer yang menyesuaikan dengan kemajuan teknologi pendidikan saat ini.



Gambar 1. pertumbuhan dokumen dari tahun 2020–2025 dan tren peningkatan atau penurunan publikasi.

Berdasarkan gambar1 Dokumen per Sumber Tahunan, dapat dilihat bahwa jumlah sumber publikasi yang menerbitkan penelitian tentang video pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak tahun 2020 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024, sebelum kembali menurun pada tahun 2025. Pola ini menunjukkan adanya dinamika pertumbuhan penelitian yang aktif dan meluas ke berbagai jurnal dan publikasi ilmiah. Hal ini seiring dengan minat akademisi yang meningkat terhadap subjek video pembelajaran dalam konteks pendidikan digital.

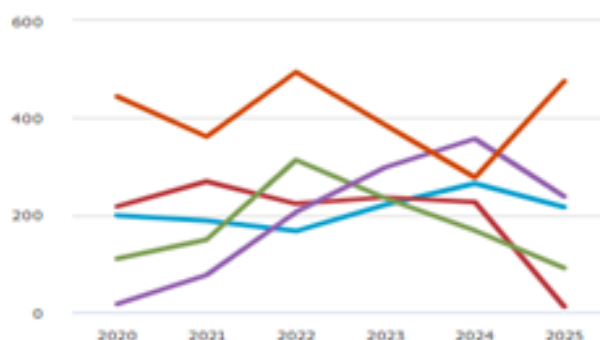
Secara kuantitatif, peningkatan jumlah sumber publikasi dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa subjek video pembelajaran telah dipublikasikan pada berbagai platform ilmiah yang relevan dan bukan hanya di jurnal yang sama. Jumlah sumber publikasi meningkat secara signifikan dari tahun 2021 hingga 2023. Ini terjadi karena perhatian penelitian pendidikan pada tahun 2020 terfokus pada perubahan yang dibuat oleh sistem pembelajaran online akibat pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak lembaga penerbit ilmiah mulai memperhatikan penggunaan media video sebagai sarana pembelajaran interaktif. Puncak jumlah sumber publikasi terjadi pada tahun 2024, menunjukkan bahwa pada tahun itu video pembelajaran telah menjadi bidang penelitian yang mapan dan mendapat pengakuan akademik yang luas. Jurnal Teknologi Pendidikan, Jurnal Inovasi Pembelajaran, dan Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi adalah beberapa dari banyak jurnal pendidikan dan teknologi yang menyediakan ruang untuk publikasi berbasis video yang membahas inovasi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada banyak sumber publikasi, yang menunjukkan peningkatan kualitas dan penyebaran pengetahuan ilmiah dalam bidang ini.

Namun, jumlah sumber publikasi akan menurun drastis pada tahun 2025. Penurunan ini dapat dianggap sebagai tanda konsolidasi penelitian secara deskriptif kuantitatif, di mana peneliti cenderung lebih selektif dalam memilih jurnal berkualitas tinggi untuk

mempublikasikan temuan mereka. Dengan demikian, kualitas publikasi cenderung meningkat meskipun jumlah sumber publikasi menurun.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa selama tahun 2020–2024, tren penelitian video pembelajaran meningkat dan meluas secara multidisipliner. Peningkatan dalam jumlah sumber publikasi yang berpartisipasi menunjukkan peningkatan kolaborasi penelitian di berbagai bidang ilmu. Penurunan yang lebih normal pada tahun 2025 menandai peralihan fokus penelitian dari kuantitas publikasi menuju kualitas dan spesialisasi topik penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari sumber publikasi bahwa video pembelajaran masih tergolong strategis dan produktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pendidikan.

2. Analisis Sumber Publikasi (Document per Year Source)



Gambar 2. Document per Year Source

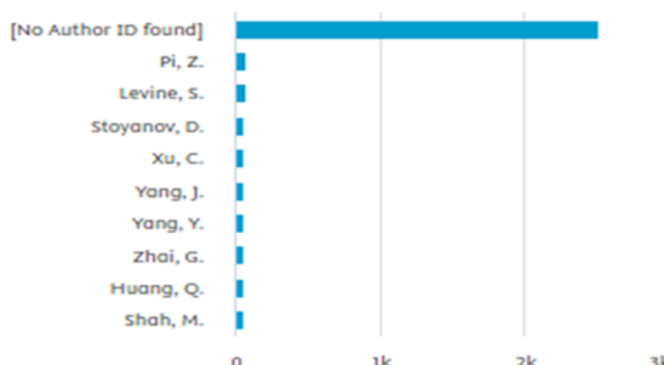
Berdasarkan gambar 2 Documents per Year by Source, yang menggambarkan jumlah publikasi penulis setiap tahun tentang subjek video pembelajaran selama periode 2020–2025, terlihat adanya fluktuasi dalam produktivitas penulis dari tahun ke tahun. Pola garis yang berbeda biasanya menunjukkan kontribusi dari banyak penulis utama atau kelompok yang aktif melakukan publikasi dalam bidang ini. Tingkat produktivitas penulis pada tahun 2020 masih relatif rendah dan mungkin tidak merata. Ini karena penelitian tentang pembelajaran video masih dalam tahap awal untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 dalam sistem pembelajaran online. Sebagian besar penulis menerbitkan lebih banyak publikasi dari tahun 2021 hingga 2022. Pada tahun 2022, salah satu kelompok penulis bahkan mengalami lonjakan tertinggi dengan lebih dari 450 dokumen, menunjukkan minat penelitian yang meningkat terhadap subjek tersebut.

Kelompok penulis tertentu mengalami penurunan produktivitas setelah puncak tahun 2022, sementara kelompok lain justru mengalami peningkatan yang lebih stabil. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa penulis mulai beralih ke topik penelitian baru, sejumlah penulis terus meneliti dan menerbitkan karya ilmiah tentang video pembelajaran. Hukum Lotka menyatakan bahwa hanya sebagian kecil penulis yang dapat menghasilkan sebagian besar publikasi, sedangkan sebagian besar penulis hanya memberikan kontribusi dalam jumlah terbatas. Fenomena ini sejalan dengan hukum ini. Secara deskriptif kuantitatif, rata-rata produktivitas penulis per tahun menunjukkan kecenderungan positif dengan pola naik-turun yang mencerminkan keadaan normal dalam komunitas penelitian. Video pembelajaran telah menjadi subjek penelitian yang mapan, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan yang konsisten hingga 2022 dan stabilitas setelahnya. Meskipun beberapa penulis mengalami penurunan sementara di 2024, tren naik kembali di 2025 menunjukkan siklus penelitian yang stabil.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa produktivitas penulis dalam penelitian video pembelajaran mengalami perkembangan yang signifikan selama periode 2020–2025.

Peningkatan jumlah publikasi, keberagaman penulis, dan munculnya kolaborasi lintas institusi memperlihatkan bahwa bidang ini terus berkembang dan tetap menjadi topik penting dalam kajian teknologi pendidikan.

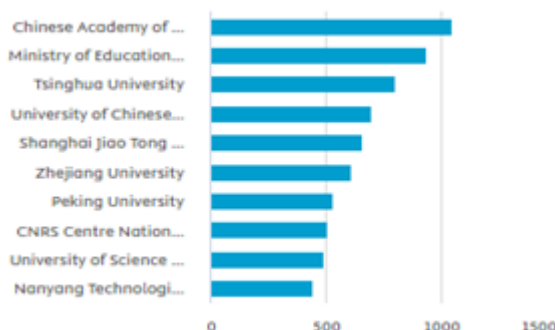
3. Analisis Penulis (Document by Author)



Gambar 3. Document by Author

Gambar 3 menunjukkan bahwa publikasi yang berkaitan dengan video pembelajaran berasal dari berbagai afiliasi institusi, yang diwakili oleh nama-nama penulis. Secara kuantitatif, lebih dari 2.000 dokumen tercatat tanpa identitas penulis yang terverifikasi (No Author ID Found), menunjukkan bahwa banyak publikasi masih belum terindeks secara menyeluruh dalam basis data bibliometrik. Selain itu, beberapa penulis dengan afiliasi institusi teridentifikasi aktif, seperti Pi, Z., Levine, S., Stoyanov, D., Xu, C., Yang, J., Yang, Y., Zhai, G., Huang, Q., dan Shah, M. Meskipun jumlah publikasi yang diterbitkan oleh masing-masing penulis lebih sedikit daripada entri tanpa identitas, mereka tetap menunjukkan kontribusi dari berbagai institusi pendidikan tinggi dan penelitian di seluruh dunia. Data deskriptif kuantitatif ini menunjukkan bahwa penelitian tentang video pembelajaran tersebar di banyak institusi dan melibatkan banyak akademisi di seluruh dunia. Dengan dominasi entri tanpa identitas penulis, kualitas metadata publikasi harus ditingkatkan agar kolaborasi dan afiliasi institusi dapat diidentifikasi dengan lebih akurat. Sebaliknya, distribusi data menunjukkan bahwa video pembelajaran telah menarik perhatian banyak universitas dan lembaga penelitian di seluruh dunia. Ini menunjukkan bahwa video pembelajaran adalah bidang riset yang aktif dan terus berkembang.

4. Analisis Afiliasi Institusi (Document by Affiliation)



Gambar 4. Document by Affiliation

Hasil analisis pada gambar 2 "Dokumentasi berdasarkan Afiliasi", yang menunjukkan jumlah publikasi ilmiah berdasarkan institusi atau afiliasi penulis, ditunjukkan pada gambar. Berdasarkan diagram batang, jelas bahwa Akademi Sains China memiliki publikasi terbanyak, dengan lebih dari 1.000 dokumen. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya lembaga tersebut

Copyright (c) 2025 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

dalam memberikan kontribusi riset, terutama dalam bidang yang dibahas. Selain itu, produktivitas tinggi ditunjukkan oleh Ministry of Education of China dan Tsinghua University, masing-masing publikasi sekitar 900 dan 800 dokumen, masing-masing menunjukkan dukungan institusional yang kuat terhadap kegiatan penelitian dan kolaborasi akademik di Tiongkok. Universitas China Akademi Sains, Universitas Shanghai Jiao Tong, dan Universitas Zhejiang masing-masing berkontribusi sekitar 600 hingga 700 publikasi, menunjukkan bahwa mereka adalah universitas riset utama di wilayah tersebut.

Ada institusi dari Tiongkok serta lembaga internasional seperti CNRS (Centre National de la Recherche Scientifique) dari Prancis dan Universitas Nanyang Technological Singapura. Meskipun publikasi mereka lebih sedikit daripada institusi Tiongkok, kehadiran kedua lembaga ini menunjukkan kerja sama penelitian lintas negara dan karakter jaringan penelitian yang dikaji adalah global. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa fokus penelitian masih terkonsentrasi pada institusi-institusi besar di Tiongkok, yang menunjukkan ekosistem penelitian yang kuat dan terorganisir antara lembaga pemerintah dan universitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Zhang & Li, 2024), yang menyatakan bahwa kebijakan nasional Tiongkok yang menekankan kolaborasi akademik dan inovasi ilmiah telah mendorong peningkatan output publikasi negara dalam lima tahun terakhir.

Pembahasan

Analisis tren publikasi tahunan memberikan bukti empiris mengenai lonjakan minat akademik terhadap video pembelajaran, terutama dipicu oleh disrupsi pandemi COVID-19. Data menunjukkan pola pertumbuhan yang konsisten dari 9.637 dokumen pada tahun 2020 menjadi 16.211 dokumen pada puncaknya di tahun 2024. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan reaksi terhadap kebutuhan mendesak akan pembelajaran jarak jauh, tetapi juga menandakan pergeseran paradigma jangka panjang menuju ekosistem pendidikan digital. Sebagaimana dicatat oleh Polat (2024), pandemi bertindak sebagai katalisator yang mempercepat adopsi teknologi pendidikan. Namun, penurunan yang teramati pada tahun 2025 menjadi 11.742 dokumen mengindikasikan adanya fase saturasi kuantitatif. Penurunan ini tidak boleh dimaknai sebagai hilangnya relevansi topik, melainkan pergeseran fokus menuju spesialisasi yang lebih mendalam. Peneliti kini mulai beralih dari sekadar eksplorasi umum tentang "penggunaan video" menuju integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (*AI*) dan *immersive technology* dalam video interaktif, seperti yang disarankan oleh Zhou et al. (2023).

Dinamika sumber publikasi juga memperlihatkan evolusi yang menarik, di mana video pembelajaran telah bertransformasi dari topik pinggiran menjadi arus utama dalam diskursus ilmiah. Peningkatan jumlah jurnal dan prosiding konferensi yang menerbitkan topik ini hingga tahun 2024 menandakan penerimaan akademik yang luas. Jurnal-jurnal bereputasi di bidang Teknologi Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran menjadi wadah utama diseminasi pengetahuan ini. Fenomena ini mengonfirmasi bahwa video pembelajaran telah diakui sebagai sub-disiplin yang mapan dan strategis. Penurunan jumlah sumber pada tahun 2025, yang sejalan dengan penurunan volume publikasi, dapat diinterpretasikan sebagai proses seleksi alamiah menuju kualitas. Peneliti menjadi lebih selektif dalam memilih *outlet* publikasi yang memiliki faktor dampak (*impact factor*) tinggi, sehingga meskipun kuantitas menurun, kualitas dan kedalaman analisis dari publikasi yang dihasilkan diproyeksikan akan semakin meningkat.

Produktivitas penulis dalam ranah ini mengikuti pola distribusi yang unik, yang dapat dijelaskan melalui Hukum Lotka mengenai produktivitas ilmiah. Analisis menunjukkan bahwa meskipun terdapat ribuan penulis yang berkontribusi, hanya segelintir kelompok penulis elit yang secara konsisten menghasilkan volume publikasi yang tinggi, terutama pada periode pasca-pandemi 2021-2022. Lonjakan produktivitas pada periode ini mencerminkan respon

cepat komunitas ilmiah terhadap perubahan lanskap pendidikan global. Fluktuasi yang terjadi setelah tahun 2022, di mana beberapa kelompok penulis mengalami penurunan *output*, adalah hal yang wajar dalam siklus hidup topik penelitian. Namun, munculnya kolaborasi lintas penulis dan institusi menandakan bahwa penelitian video pembelajaran kini semakin kompleks dan multidisipliner. Hal ini mengimplikasikan bahwa masa depan penelitian di bidang ini akan sangat bergantung pada sinergi tim riset yang mampu menggabungkan perspektif pedagogis, teknologis, dan psikologis.

Analisis afiliasi institusi mengungkapkan dominasi yang sangat kuat dari lembaga-lembaga riset di Tiongkok, seperti *Chinese Academy of Sciences*, *Ministry of Education of China*, dan *Tsinghua University*. Dominasi ini bukan kebetulan, melainkan hasil dari kebijakan nasional yang agresif dalam mendorong inovasi pendidikan digital dan kolaborasi riset, sebagaimana dianalisis oleh Zhang dan Li (2024). Investasi besar-besaran pemerintah Tiongkok dalam infrastruktur riset telah membuahkan hasil berupa *output* publikasi yang masif. Meskipun demikian, kehadiran institusi internasional lain seperti CNRS dari Prancis dan *Nanyang Technological University* dari Singapura menunjukkan bahwa topik ini memiliki relevansi global. Pola distribusi ini menggarisbawahi pentingnya dukungan institusional dan pendanaan dalam memacu produktivitas riset. Bagi negara-negara lain, dominasi Tiongkok ini dapat menjadi *benchmark* atau tolok ukur mengenai bagaimana kebijakan strategis dapat mengakselerasi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pendidikan.

Pola kolaborasi internasional yang tergambar dari data afiliasi juga menunjukkan bahwa video pembelajaran adalah isu universal yang melintasi batas geografis. Tantangan dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif adalah masalah global, sehingga solusi yang ditawarkan melalui riset sering kali bersifat lintas budaya. Namun, tingginya jumlah dokumen dengan label "No Author ID Found" menjadi catatan kritis mengenai kualitas manajemen data bibliometrik. Hal ini menghambat pemetaan kolaborasi secara utuh dan menyulitkan identifikasi jaringan kepakaran. Perbaikan dalam metadata publikasi menjadi imperatif agar komunitas ilmiah dapat lebih mudah membangun jejaring dan menghindari duplikasi riset. Meskipun ada kendala teknis ini, data yang tersedia cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa video pembelajaran telah menjadi magnet bagi kolaborasi riset global, menghubungkan para ahli dari berbagai belahan dunia untuk memecahkan masalah pendidikan bersama.

Dari perspektif konten dan arah penelitian masa depan, temuan ini menyiratkan bahwa era "video sebagai pengganti guru" telah berakhir, digantikan oleh era "video sebagai mitra cerdas". Tren penurunan kuantitas publikasi di tahun 2025 kemungkinan besar akan diikuti oleh lonjakan kualitas riset yang berfokus pada personalisasi pembelajaran. Integrasi video dengan algoritma *machine learning* untuk menganalisis perilaku belajar siswa secara *real-time* adalah salah satu *frontier* baru yang menjanjikan. Sebagaimana diprediksi oleh Khan et al. (2023), masa depan video pembelajaran terletak pada adaptabilitasnya. Riset-riset mendatang tidak akan lagi bertanya "apakah video efektif?", melainkan "bagaimana video dapat beradaptasi dengan kebutuhan unik setiap siswa?". Pergeseran pertanyaan riset ini menandai kematangan epistemologis dari bidang studi ini.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menyimpulkan bahwa video pembelajaran telah berevolusi dari sekadar alat bantu darurat selama pandemi menjadi pilar fundamental pendidikan modern. Implikasi dari temuan ini sangat luas, mulai dari perlunya revisi kurikulum pendidikan guru untuk memasukkan kompetensi produksi video, hingga kebijakan pengadaan infrastruktur digital di sekolah. Keterbatasan penelitian ini yang hanya berbasis pada analisis bibliometrik tanpa uji konten kualitatif membuka peluang bagi studi lanjutan. Penelitian masa depan disarankan untuk melakukan *systematic literature review* (SLR) atau meta-analisis untuk membedah efektivitas pedagogis dari model-model video pembelajaran spesifik yang telah

dipublikasikan. Dengan demikian, pemahaman kita tentang peran video dalam pendidikan tidak hanya berhenti pada angka statistik publikasi, tetapi juga menyentuh dampak nyatanya terhadap kualitas pembelajaran manusia.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Analisis yang mencakup tahun publikasi, sumber publikasi, penulis, dan afiliasi institusi menunjukkan bahwa penelitian video pembelajaran terus mengalami kemajuan yang positif. Dari tahun 2020 hingga 2024, jumlah publikasi meningkat. Ini menunjukkan fase ekspansi penelitian di mana minat terhadap topik ini meningkat pesat seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran menuju digitalisasi. Penurunan publikasi pada tahun 2025 tidak menunjukkan penurunan minat; sebaliknya, itu menunjukkan pergeseran fokus penelitian ke bidang-bidang turunan seperti pembelajaran video interaktif, sistem video yang didasarkan pada kecerdasan buatan, dan teknologi pembelajaran immersive yang lebih canggih. Oleh karena itu, penelitian video pembelajaran telah mencapai kematangan yang signifikan. Namun, masih ada banyak ruang untuk pengembangan lebih lanjut dengan pendekatan interdisipliner.

Secara bibliometrik, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa video pembelajaran telah menjadi topik riset global yang strategis dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Peningkatan produktivitas publikasi, keragaman sumber, kolaborasi antarpengarang, dan keterlibatan institusi menunjukkan bahwa riset di bidang ini tidak hanya berkembang secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif. Tren ini juga mencerminkan perubahan besar dalam cara peneliti dan pendidik memandang media pembelajaran, dari sekadar alat bantu menjadi bagian integral dari proses pendidikan modern. Oleh karena itu, hasil kajian bibliometrik ini tidak hanya berfungsi sebagai peta perkembangan riset, tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan arah kebijakan penelitian, pengembangan media pembelajaran, dan strategi kolaborasi ilmiah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arti, E. S., Amir, E., Endrawijaya, I., Anggraini, D., Wagini, D., Sadiatmi, R., Sinaga, T. A. M., & Muzaki, M. (2025). Desain video based learning pada mata kuliah Aeronautical Information Service. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 295. <https://doi.org/10.51878/science.v5i1.4560>
- Asrofi, A., Islah, A. N., & Hadi, I. A. (2025). Ihwal pendidikan di era modern: Pendidikan karakter dan pembelajaran di era industri. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 486. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4858>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Febriyanto, A. Y. A., Subiyantoro, H., & L, A. H. (2025). Pengembangan video pembelajaran berbasis kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi perubahan sosial budaya. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 885. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6537>
- J, N. M., & Andromeda, A. (2025). Validitas dan praktikalitas media video pembelajaran laju reaksi pada platform YouTube untuk meningkatkan kemampuan literasi kimia siswa. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(4), 1793. <https://doi.org/10.51878/science.v5i4.7550>

- Khan, S., Li, J., & Rahman, M. (2023). Integrating AI in video-based learning environments: A systematic review. *Computers & Education*, 200, 104746. <https://www.sciencedirect.com/journal/computers-and-education>
- Maswal, A., & Suryana, D. (2023). Pengembangan video edukasi berbasis model pembelajaran guided inquiry untuk keterampilan sains di TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5707. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5255>
- Norma, N. (2021). Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media video pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.51878/social.v1i2.697>
- Nurjanah, N., Koswara, D., Nugraha, H. S., Rukmanah, H. S., & Ruslan, U. (2025). Strategi inovatif dalam pembelajaran bahasa Sunda: Digitalisasi materi ajar untuk guru sekolah dasar. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 579. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4724>
- Pinzon, R. T., & Veronica, V. (2022). Clinical skills teaching using patient examination video during the COVID-19 pandemic. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.22146/jpki.69643>
- Polat, H. (2024). Trends and issues in educational video research: A bibliometric mapping analysis. *Open Praxis*, 16(1), 76–92. <https://doi.org/10.55982/openpraxis.16.1.624>
- Silalahi, N., Bangun, M. B., & Ritonga, R. (2025). Pengembangan LMS untuk mendukung multiple intelligences berbasis personalisasi. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(4), 1794. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7189>
- Wahyumi, H. K., Darlan, S., & Affandi, M. (2025). Implementasi pelatihan Pembatik dalam meningkatkan kompetensi TIK guru SMA. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 397. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4581>
- Yefterson, R. B., Putri, T. H., Nofitri, V., Umaira, N., Hanum, W., & Putra, A. F. (2025). Optimalisasi layanan les berbasis digital untuk meningkatkan pendidikan melalui program KKN UNP di Nagari Lubuk Besar. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 297. <https://doi.org/10.51878/community.v5i1.6862>
- Zhang, Y., & Li, H. (2024). National policies and academic collaboration: The rise of China's scientific publication output (2018–2023). *Scientometrics*, 128(4), 2157–2176. <https://link.springer.com/journal/11192>
- Zhou, Y., Suzuki, K., & Kumano, S. (2023). State-aware deep Item Response Theory using student facial features. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 6, 1116664. <https://doi.org/10.3389/frai.2023.1116664>